

BPBD Bintan Catat 3.491 KK Korban Banjir

Bintan - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bintan menginventarisir warga terdampak bencana akibat cuaca ekstrem yang melanda Kabupaten Bintan pada 1-2 Januari 2021.

Plt Kepala BPBD Bintan, Ramlah mengatakan hasil pendataan sementara ada 3.491 warga yang terdampak banjir, angin puting beliung, dan tanah longsor hingga abrasi pantai. Kini mereka semua telah mengungsi di posko-posko ataupun aula kantor pemerintah.

"Itu baru hasil sementara. Jumlahnya dipastikan terus bertambah karena kami masih melakukan inventarisasi di beberapa lokasi bencana," ujar Ramlah, Minggu (3/1/2021).

3.491 warga yang terdampak bencana itu terdiri dari beberapa kecamatan. Diantaranya Kecamatan Bintan Timur (Bintim) 767 KK, Kecamatan Bintan Utara (Binut) 1.818 KK, Kecamatan Teluk Sebong 625 KK, Kecamatan Gunung Kijang 80 KK, dan Kecamatan Teluk Bintan 2 KK.

Sementara warga yang terdampak bencana di Kecamatan Seri Kuala Lobam, Mantang, Bintan Pesisir, dan Toapaya belum diketahui jumlahnya. Namun pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak kecamatan terkait untuk inventarisasinya.

"Teluk Bintan ada juga banjir namun tak ada kerugian yang besar. Namun ada 2 KK yang terdampak bencana angin puting beliung. Kalau kecamatan lainnya ada banjir, longsor atau abrasi pantai namun belum diketahui jumlah pastinya. Seperti di Kecamatan Mantang, Bintan Pesisir, Toapaya dan Seri Kuala Lobam," jelasnya.

BPBD juga bangun posko logistik dan dapur umum di beberapa lokasi untuk warga yang terdampak dan mengungsi. Disana ditempatkan beberapa personil untuk memasak dan menyediakan kebutuhan para pengungsi.

Sedangkan untuk fasilitas umum (fasum) yang rusak seperti bangunan, jalan raya dan lainnya telah ditangani oleh Dinas PUPR Bintan dan Dinas Perkim Bintan.

"Kami saling koordinasi dengan seluruh instansi terkait. Kemudian juga kepolisian, TNI dan lainnya agar penanganan korban bencana bisa segera teratasi," katanya.